

eBook



# MOTIVASI ENGINEER

Kisah & Semangat untuk  
Pejuang Industri

Farid Arofy

# **MOTIVASI ENGINEER**

**Kisah & Semangat untuk  
Pejuang Industri**

**Farid Arofi**

© 2025 Farid Arofi

Semua hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak, mendistribusikan, atau memperjualbelikan buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis.

## **Kata Pengantar**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan kekuatan yang diberikan, sehingga saya bisa menyusun dan membagikan eBook ini: Langkah Tenang, Tujuan Tegas – Motivasi Engineer Pemula.

Buku kecil ini saya tulis dari hati — bukan karena saya sudah jadi engineer hebat, tapi karena saya sedang belajar menjadi lebih baik setiap harinya. Saya adalah mahasiswa Teknik Industri yang juga bekerja sebagai drafter di proyek fabrikasi oil and gas. Dari sinilah saya belajar bahwa ilmu itu bukan hanya dari bangku kuliah, tapi juga dari dunia nyata, dari kesalahan, dari tantangan, dan dari tanggung jawab yang datang sebelum gelar.

Saya percaya banyak anak muda lain yang sedang menjalani proses seperti saya: belajar sambil bekerja, jatuh sambil bangkit, dan terus melangkah meski belum tahu pasti akhirnya di mana. Untuk teman-teman yang sedang berjuang menjadi engineer, semoga tulisan sederhana ini bisa jadi pengingat bahwa prosesmu berarti. Bahwa kamu tidak sendirian. Dan bahwa kamu layak tumbuh, pelan tapi pasti.

Terima kasih sudah membaca. Semoga setiap halaman bisa menemani dan menguatkan perjalananmu.

Batam, 2025

Hormat saya,

Farid Arofi

## Daftar Isi

1	🔑 Perjalananmu Baru Dimulai .....	1
2	✂ Ilmu Lapangan Lebih Tajam dari Buku.....	2
3	💡 Gagal Dulu, Baru Hebat .....	4
4	🔧 Bangga Jadi Drafter, Menuju Engineer.....	5
5	Tetap Belajar, Bukan Menunggu Gelar.....	6
6	✨ Penutup .....	7
7	Penutup.....	Error! Bookmark not defined.

## Perjalananmu Baru Dimulai

Hari ini mungkin kamu masih belajar menyusun gambar, membaca isometrik, atau sekadar bertanya-tanya apakah dunia engineering memang untukmu.

Tapi ketahuilah: **tidak ada perjalanan besar yang tidak dimulai dari satu langkah kecil.**

Engineer besar pun pernah gugup menghadapi lapangan pertama. Yang membedakan mereka dengan yang menyerah adalah: **mereka tetap melangkah.**

Tak masalah kalau kamu belum bisa semua. Yang penting, kamu tidak berhenti belajar.

Karena satu-satunya cara menjadi lebih baik adalah dengan **menerima kenyataan bahwa kamu masih belajar.**

Jangan merasa kecil hanya karena kamu baru memulai. Bahkan jembatan baja dimulai dari sebuah gambar sketsa. Bahkan kapal raksasa pun berlayar dari pelabuhan kecil. Yang penting, kamu sudah berani memilih jalan ini—jalan teknik, jalan logika, jalan nyata.

Bekerja di lapangan atau kantor teknik bukan hanya soal skill. Tapi soal mental.

Ketahanan. Ketekunan. Kerendahan hati untuk terus menyerap. Dan kamu punya semuanya, asal kamu tidak berhenti melangkah.

Jangan terburu-buru jadi hebat.

Yang penting kamu **konsisten jadi lebih baik setiap harinya.**

Langkahmu tenang. Tapi arahmu tegas.

---

# ✂ Ilmu Lapangan Lebih Tajam dari Buku

Kuliah mengajarimu dasar.

Tapi hanya lapangan yang akan mengajarimu bagaimana teori itu bertemu kenyataan.

Di kampus, kamu belajar kekuatan baja.

Di lapangan, kamu belajar bahwa baut yang tidak dikencangkan bisa menyebabkan kebocoran besar.

Di buku, kamu tahu rumus. Tapi di proyek, kamu tahu **resiko**.

Ilmu lapangan itu bukan pengganti teori, tapi **penajam logika**. Di sanalah kamu belajar bahwa toleransi itu bukan hanya angka—tapi bisa berarti aman atau berbahaya.

Jangan remehkan masukan dari tukang atau teknisi senior. Mereka mungkin tidak bisa menjelaskan dengan grafik, tapi **mereka pernah mengalaminya langsung**.

Belajar dari mereka adalah mempercepat belajarmu tanpa harus mengulang kesalahan yang sama.

Selalu tanya,

“Kenapa ini dibuat seperti ini?”

“Kenapa sambungan ini pakai baut, bukan las?”

“Kenapa pipa harus miring sekian derajat?”

Pertanyaan seperti itu akan membawamu jauh lebih dalam daripada sekadar menggambar dan menyusun tabel.

Engineer sejati bukan hanya bisa membuat. Tapi juga **memahami kenapa harus dibuat seperti itu**.

Lapangan akan mengajarimu itu. Dengan keras. Tapi jujur.  
Dan kamu akan jadi lebih tajam dari sekadar nilai ujian.



## 💡 **Gagal Dulu, Baru Hebat**

Gagal itu sakit. Tapi justru dari sakit itulah kamu tumbuh. Jangan percaya kalau ada yang bilang mereka sukses tanpa pernah jatuh.

Salah gambar. Salah ukuran. Lupa simbol. Semuanya akan kamu alami. Dan itu **tidak masalah**. Asal kamu belajar dari setiap kesalahan, kamu tidak akan mengulanginya dua kali.

Gagal itu bukan tanda kamu tidak bisa. Tapi tanda kamu **sedang belajar menjadi bisa**.

Jangan takut dimarahi atasan.

Yang penting, kamu mau memperbaiki.

Berani bertanggung jawab.

Berani bertanya jika belum paham.

Karena lebih baik kamu mengaku tidak tahu daripada pura-pura paham lalu membuat kesalahan besar.

Ingat, engineer bukan soal gengsi. Tapi soal **kejujuran pada proses belajar**.

Kalau kamu jatuh 10 kali, tapi bangun 11 kali, kamu menang. Kamu tidak butuh sempurna. Kamu butuh **gigih**.

Semakin banyak kamu berani mencoba, semakin cepat kamu akan tumbuh. Dan saat kamu sudah terbiasa dengan tantangan, kamu akan menyadari: Bahwa gagal dulu, adalah syarat untuk jadi hebat kemudian.

# Bangga Jadi Drafter, Menuju Engineer

Tidak semua engineer lahir dari ruang kuliah. Banyak yang ditempa dari bawah—dari ruang gambar yang sempit dan deadline yang padat.

Kamu drafter? Bagus. Kamu sedang memegang senjata awal seorang engineer: **kemampuan memahami dan menyusun gambar teknis.**

Jangan anggap dirimu ‘cuma tukang gambar’. Kamu sedang mempelajari bahasa teknis yang tidak semua orang mengerti. Dari satu garis ke satu detail, kamu sedang belajar **struktur berpikir teknis.**

Bangga jadi drafter.

Karena dari sana kamu belajar akurasi, ketelitian, kesabaran.

Semakin kamu memahami gambar, semakin kamu akan bisa menjawab:

"Kenapa pipa ini harus lewat sini?"

"Kenapa plat ini harus dibaut, bukan dilas?"

"Kenapa kolom ini tidak simetris?"

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan itu adalah fondasi menjadi **engineer sejati.**

Dan satu saat nanti, kamu bukan hanya menggambar.

Kamu akan merancang.

Kamu akan memutuskan.

Karena kamu sudah pernah menjalani prosesnya dari dasar.

Tak perlu malu dengan posisi awal.

Yang penting, kamu tidak diam di situ.

**Kamu bertumbuh. Naik perlahan. Naik dengan ilmu.**

## Tetap Belajar, Bukan Menunggu Gelar

Banyak yang menunggu gelar baru belajar serius. Tapi kamu bukan orang seperti itu.

Kamu tahu bahwa ilmu tidak menunggu gelar. Ilmu **menyukai mereka yang haus**.

Engineer sejati belajar terus. Entah dia staf, drafter, atau magang. Belajar itu bukan tugas kampus. Tapi **kebiasaan hidup**.

Kamu tidak harus ikut seminar mahal.

Cukup buka YouTube, cari standar teknik, baca SOP, tanya rekan kerja. Tiap hari, pelajari satu hal baru. Maka dalam setahun kamu sudah jadi pribadi baru.

Gelar memang penting. Tapi lebih penting lagi: **kapasitasmu**. Orang tidak membayar gelar, tapi **kompetensi**.

Saat kamu rajin belajar dan memahami lebih banyak, kamu akan mulai **melihat peluang**.

Kamu jadi orang yang bisa diandalkan.

Bisa menyumbang ide. Bisa menganalisis lebih tajam.

Gelar bisa menyusul. Tapi mental belajarmu harus **mendahului semuanya**.

Dan itu bisa dimulai dari sekarang.

Dari kamu yang sedang membaca ini.

## ✦✦ Penutup

Menjadi engineer bukan hanya soal menghitung, menggambar, atau menjalankan proyek.

Menjadi engineer adalah tentang **menyusun ketekunan, membangun karakter, dan terus berkembang**, meski jalan yang ditempuh tidak selalu lurus dan mulus.

Jika kamu membaca sampai halaman ini, berarti kamu sudah membuktikan satu hal penting:

**Kamu peduli dengan pertumbuhan dirimu sendiri.**

Dan itu adalah ciri dari seorang engineer yang sejati—yang tidak menunggu sukses datang, tapi **mempersiapkan diri untuk layak menyambutnya.**

Jangan khawatir kalau sekarang kamu masih belajar. Jangan kecil hati kalau kamu belum jadi siapa-siapa. Karena masa depan dibentuk bukan dari rasa ragu, tapi dari **langkah-langkah kecil yang konsisten.**

Terus bertumbuh.

Terus belajar.

Dan tetap jadi versi terbaik dari dirimu, hari demi hari.

Satu hari nanti, kamu akan menoleh ke belakang dan tersenyum:

**“Aku sudah sejauh ini. Dan aku pantas.”**

## **Biografi Penulis**



Farid Arofy lahir pada 30 Agustus 1992.

Saat ini saya aktif sebagai wiraswasta di bidang drafter sekaligus menjalani studi teknik industri di Universitas Ibnu sina Batam.

Dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, saya ingin berbagi pengalaman dan motivasi agar kita semua dapat terus maju dan berkembang.

Anda bisa menghubungi saya melalui:

✉ Email : <mailto:faridarofy@gmail.com>

📱 WhatsApp: 0857-6057-8556

💼 LinkedIn: [www.linkedin.com/in/farid-arofy-533b92](http://www.linkedin.com/in/farid-arofy-533b92)